# LAPORAN PEMROGRAMAN WEB "PENGENALAN CSS DAN IMPLEMENTASINYA"



disusun oleh:

Vian Azis Tio Riwanto E31191848

GOLONGAN C
PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2020

## BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia informatika memang selalu mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pengembangan website menggunakan bahasa pemrograman HTML atau PHP saja belum cukup. Hal ini terbukti dengan adanya pengguna internet di berbagai bidang. Mengingat pentingnya dunia internet, para programmer berusaha membuat dan mendesain program-program dan aplikasi yang dibutuhkan saat melakukan browsing internet. Dan seiring perkembangan di dunia pemrogramman internet, kini muncul istilah CSS.

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets. Kita membutuhkan CSS, bahasa pemrograman yang bisa mengatur seluruh tampilan website sehingga terlihat lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan user. Itulah kenapa Kita perlu tahu pengertian CSS.

#### 1.2 Rumusan masalah

- 1. Apakah pengertian dari CSS?
- 2. Bagaimana struktur dasar CSS?
- 3. Bagaimana Implementasi CSS?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari praktikum ini di bentuk adalah agar Mahasiswa dapat memahami pengertian CSS dan menerapkannya kedalam website dan Mahasiswa juga dapat membuat sebuah file CSS yang terpisah dengan file html

#### **BAB II**

#### **TEORI**

#### 2.1 Pengertian CSS

Cascading Style Sheets atau lebih dikenal dengan CSS adalah bahasa pemrograman desain yang berguna untuk menyederhanakan proses pembuatan website.

CSS merupakan bahasa pemrograman yang dipakai untuk mendesain halaman depan atau tampilan website (front end). CSS menangani tampilan dan 'rasa' dari halaman website.

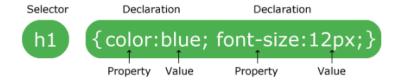
Ada banyak hal yang dapat Kita lakukan menggunakan CSS dibandingkan dengan bahasa pemrograman inti seperti HTML dan PHP. Ketika menggunakan CSS, Kita dapat mengatur warna teks, jenis font, baris antar paragraf, ukuran kolom, dan jenis background yang dipakai.

Tidak hanya itu CSS juga bisa untuk mendesain layout, variasi tampilan di berbagai perangkat yang berbeda, dan berbagai efek yang dipakai di dalam website.

CSS sangat mudah dipelajari, tapi juga powerful karena dapat mengontrol penyajian tampilan dari dokumen HTML. Mulai dari yang simpel sampai kompleks. Tidak heran jika saat ini CSS hampir dipakai di berbagai website untuk dikombinasikan dengan HTML maupun PHP.

#### 2.2 Struktur Dasar CSS

Rule-set dalam CSS terdiri dari selector dan deklarasi Block :



- Selector Memberi style CSS pada elemen HTML yang diingikan
- Block Declaration memiliki satu atau lebih jenis declaration yang dipisahkan dengan tanda titik koma ";".
- Setiap Declaration meliputi CSS property name (color) & value (blue) dan dipisahkan dengan tanda titik dua ":".
- Deklarasi pada CSS selalu diakhiri dengan tanda titik koma, setiap blok deklarasinya di letakan didalam kurung kurawal

#### 2.3 Implementasi CSS di Dalam Kode HTML

Ada 4 cara memasang kode CSS ke dalam kode HTML / halaman web, yaitu:

- Inline CSS
- Internal CSS
- External CSS
- Import CSS file

#### A. Inline CSS

Kode CSS dituliskan langsung ke dalam tag HTML yang ingin di format. Penulisan cara ini tidak memerlukan penulisan selector dalam kode CSS. Cara ini sebaiknya hanya digunakan jika anda mau memformat suatu elemen satu kali saja. Contoh:

```
<P style="color:blue">
    Isi paragraf.
```

Pada contoh di atas, elemen paragraf <P> di format agar tulisannya menggunakan warna biru. Elemen paragraf lain, tidak akan menggunakan warna biru, karena format ini hanya berlaku pada elemen paragraf yang ditentukan kode CSS nya. Penulisan CSS dengan cara ini di mulai dengan kata style: lalu di ikuti dengan syntax property: value.

#### B. Internal CSS

Anda bisa juga menempelkan kode CSS di antara tag <head> dan </head>. Penulisan CSS dengan cara ini diawali dengan tag <style> dan diakhiri dengan tag </style>. Contoh :

Dalam contoh di atas semua elemen <P> dalam halaman web tersebut akan diformat menggunakan font berwarna biru.

#### C. External CSS

Kode CSS external di tulis dalam satu file terpisah yang disimpan dengan akhiran .css. Anda lalu perlu memanggil file CSS tersebut ke dalam semua halaman web yang anda buat. Dengan cara ini, anda hanya perlu memiliki satu set kode CSS yang digunakan untuk semua halaman web anda. Jadi ada dua langkah dalam pengimplementasian CSS dengan cara ini.

## Contoh:

1. Anda membuat satu file dengan notepad atau teks editor lain, dan berinama, misalkan: style.css, lalu tuliskan kode-kode css di dalam file tersebut.

- 2. p {font-family: arial; font-size: small;}
- 3. h1 {color: red; }
- 4. Langkah kedua adalah memanggil file style.css dari semua halaman web. Caranya dengan memasukkan kode di bawah ini, di antara tag <head> dan </head>

```
<head>
     k rel="stylesheet" href="style.css"

type="text/css">
     </head>
```

#### D. Import CSS

Anda bisa juga meng-import CSS ke dalam suatu halaman website menggunakan tag import. Contoh:

```
@import "style.css";
```

#### Atau

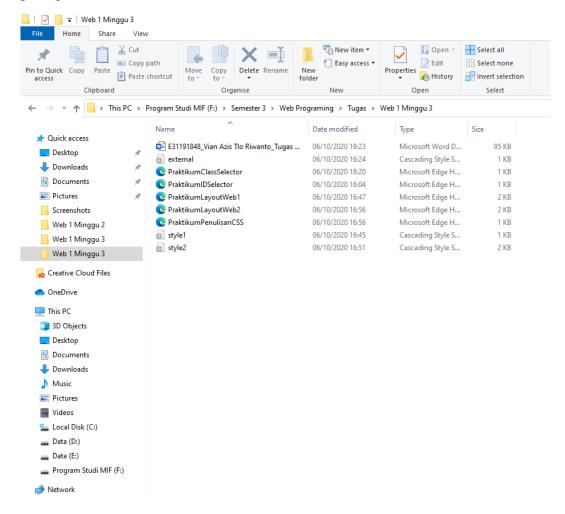
```
@import url("style.css");
```

#### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

#### 1. Folder dan File

Terdapat 8 file (HTML dan CSS) pada praktikum yang saya lakukan, seperti pada gambar :



Gambar 1 "File HTML dan CSS"

#### 2. Penulisan dasar CSS

Gambar 2.1 "PraktikumPenulisanCSS.html"



Gambar 2.2 "external.css"

## Penjelasan:

- Pada bagian ini berisi cara dasar penggunaan CSS pada HTML menggunakan model internal CSS dan external CSS.
- Karena menggunakan eksternal style sheet dan terdapat internal style sheet yang sama-sama memformat H1, maka akan menyebabkan beberapa elemen external style sheet diabaikan dan elemen internal style sheet akan di prioritaskan, maka akan seperti menghasilkan:

## Berikut tampilan pada browser:



Hello World!!

Gambar 2.3 "Screenshot Tampilan Hasil"

#### 3. Class Selector

```
DOPLORER ... OP PRIKINGUAL Selector. html > @ PraktikumClassSelector.html > @ PraktikumClassSe
```

Gambar 3.1 "PraktikumClassSelector.html"

## Penjelasan:

- Selektor class adalah selektor yang memilih elemen berdasarkan nama class yang diberikan.
- Ditandai dengan tanda titik di setiap awal nama Class.
- Selektor class dapat kita gunakan pada elemen yang kita inginkan dengan menambahkan atribut class="value".
- Karena menggunakan elemen div untuk mengelompokkan beberapa elemen dalam penerapan Class maka, untuk elemen p dan h1 jika ingin muncul saat berada didalam kelas .tengah digunakan sintaks ".namaKelas namaElemen {}", misal ".tengah h1" merujuk ke semua h2 yang merupakan turunan dari elemen (yang berada di dalam) dengan class="tengah".



Tag H1 tengah akan berwarna hitam

Tag H1 kiri akan berwarna biru

#### 4. ID Selector

Gambar 4.1 "PraktikumIDSelector.html"

#### Penjelasan:

- Selektor ID hampir sama dengan class. Bedanya, ID bersifat unik. Hanya boleh digunakan oleh satu elemen saja.
- Selektor ID ditandai dengan tanda pagar (#) di depannya.
- Selektor ID dapat kita gunakan pada elemen yang kita inginkan dengan menambahkan atribut id="value".



Tag H1 tengah akan berwarna hitam

Tag H1 kiri akan berwarna biru

## 5. Layout Web Satu Kolom

Gambar 5.1 "PraktikumLayoutWeb1"

```
• style1.css - Web 1 Minggu 3 - Visual Studio Cod
da.
                                                               # style1.css > \( \frac{1}{2} \) #page-container \( \frac{1}{2} \) width: 760px;

3 margin: auto;
4 background: \( \text{Tred}; \)
            > OPEN EDITORS 1 UNSAVED

✓ WEB 1 MINGGU 3

                                                                                        background: □blue;
height: 150px;
                                                                            }
#content {
background: □green;
font-family: Tahoma, arial, helvetica, sans-serif;
font-size: 14px;
padding: 15px 15px;
             # style1.css
# style2.css
                                                                              }
#footer {
background: ■orange;
background: 10px;
                                                                                       background: ■orange;
height: 70px;
font-family: Tahoma, Arial, Helvetica, Sans-serif;
font-size: 10px;
color: ■#cococe;
border-top: 1px solid ■#efefef;
padding: 13px 25px;
line-height: 18px;
                                                                             }
#main-nav {
height: 15px;
text-align: center;
font-family: Tahoma, Arial, Helvetica, Sans-serif;
                                                                                #main-nav a {
    color: ■#c9c9c9;
    text-decoration: none;
                                                                              }
#main-nav a:hover {
    color: #db6d16;
                                                                               #footer a {
    color: | #c9c9c9;
    text-decoration: none;
                                                                              }
#footer a:hover {
color: #db6d16;
                                                                               #footer #altnav {
width: 350px;
float: right;
text-align: right;
```

Gambar 5.2 "style1.css"

## Penjelasan:

• Ini merupakan contoh bagian untuk mendesign web dengan css, pada bagian ini menggunakan elemen external style sheet yaitu file "style1.css" yang dipanggil dengan cara

link rel='stylesheet' type='text/css' media='screen' href='style1.css'>

• Dengan cara ini sebenarnya kita bisa hanya memiliki satu set kode CSS yang digunakan untuk semua halaman web.



Gambar 5.3 "Screenshot Tampilan Hasil"

6. Layout Web dengan Dua Kolom

Gambar 6.1 "PraktikumLayoutWeb2.html"

Gambar 6.2 "style2.css"

## Penjelasan:

• Ini merupakan contoh bagian untuk mendesign web dengan css dengan file sebelmunya hanya saja ditambahkan elemen side bar , pada bagian ini menggunakan elemen external style sheet yaitu file "style2.css" yang dipanggil dengan cara

rel='stylesheet' type='text/css' media='screen' href='style2.css'>

• Nantinya elemen id side\_bar akan digunakan diantara header dan content dengan adanya perintah properti dari CSS yaitu "float: right;" maka elemen akan digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, untuk melayang (floating) di sebelah kanan.



Gambar 6.3 "Screenshot Tampilan Hasil"

#### **BAB IV**

#### KESIMPULAN

Perkembangan dunia informatika yang semakin canggih pada saat ini menawarkan kemudahan bagi setiap orang dalam membantu menyelesaikan segala kebutuhan dan pekerjaannya. Internet sebagai salah satu bukti nyata dengan adanya perkembangan ini. Maka dari itu,para programmer berusaha untuk merancang beberapa pemrograman di internet. CSS adalah satu unsur penting dalam pemrograman di internet.

Untuk itu para perogrammer,khususnya pemula yang ingin membuat CSS yang baik, sebaiknya sebelum membuat CSS harus mengetahui tentang pengertian CSS, struktur dasar CSS, kode-kode CSS, elemen dasar CSS, langkah pembuat halaman CSS.

Dan seperti yang telah disampaikan sebelumnya, selain itu ia juga harus menguasai langkah-langkah atau cara-cara membuat dan mendesain CSS sehingga tampilannya bagus dan menarik yang akan diberikan kepada pengguna nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Yasin.K.2020." <a href="https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-css/">https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-css/</a> " (Diakses 06 Oktober 2020).

W3school.2020." https://www.w3schools.com/css/ " (Diakses 06 Oktober 2020).

BKPM.2020." BKPM Pemrograman Berbasis Web MIF " (Diakses 06 Oktober 2020).